

**RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN
40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA**

Rangkuman oleh Nadya Nurul Aziza

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Menemukan kesuksesan karir di usia muda dengan segala hal yang di dapat tentu membuat kita merasa hepi. Namun apakah arti tujuan dalam suatu hidup. Hal ini bermula ketika menerbitkan Young On Top dan disebarakan keseluruh toko buku Indonesia pada akhir Maret 2009. Sebuah email singkat masuk berisikan pesan terimakasih dari salah satu pembaca membuat penulis menyadari betapa powerfulnya sebuah buku, sehingga dari email tersebut menyadarkan bahwa the purpose of my life adalah untuk lebih banyak berbagi. Menemukan panggilan dalam hidup itu, membuat penulis meninggalkan karir untuk banting setir menjadi seorang entrepreneur dengan segala macam ketidakpastian. Namun, dengan segala macam hambatan yang membuat keadaan ingin menyerah, maka jika percaya pada apa yang di lakukan menjadi panggilan dalam hidup, maka akan berubah menjadi suatu makna.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Menemukan passion dalam hidup, menjadi suatu masalah dasar bagi anak muda Indonesia. Arti passion sederhananya merujuk pada sesuatu yang kamu cintai yang ingin kamu lakukan terus-menerus meski ngga dibayar sekalipun. Passion juga bukan berarti hobi, cita-cita maupun targer/goal. Cara menemukan passion dapat dengan mudah dengan mempersempit kesukaan tanpa dibayar, hal ini bisa memiliki passion yang terdiri terdiri dari 1 – 3 list. Meski ada passion yang susah jika dilakukan *do what you love*, maka tidak akan terasa terbebani karena itu merupakan faktor X yang memberi energi untuk berbuat lebih sehingga tidak akan berhenti hanya karena ada rintangan.

3. *Be Grateful*

Bersyukur merupakan hal penting dalam hidup. Hal pertama sadari bahwa bersyukurlah akan kehidupan, karena jika tidak mampu akan peka terhadap hal – hal kecil dan pikiran di penuh hal-hal negatif ini tentu membuat hidup tidak akan bahagia. Sebaliknya jika bersyukur maka hidup akan terasa di penuh ketenangan dengan pikiran yang jernih. Ngga ada hal besar yang bisa di capai kalau kita belum mampu bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi di dalam hidup kita.

4. *Be Healthy*

Untuk bisa mencapai kesuksesan yang kita inginkan, fokuslah pada pekerjaan maupun bisnis kita dengan kerja keras. Namun, kerja keras yang di lakukan seringkali melupakan kesehatan, kalau terus-terusan ngga menjaga gaya hidup, ngga peduli kesehatan, lama-kelamaan membuat daya tahan tubuh pasti akan menurun dan bisa jatuh sakit. Untuk itu dalam mengejar kesuksesan dalam berkarir penting untuk bisa hidup lebih sehat. Sehingga cobalah untuk menerapkan gaya hidup sehat: jaga makanan, istirahat yang cukup, dan olahraga teratur.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Orang yang berani bermimpi tinggi, walaupun dia gagal mencapai impiannya itu, hasil yang dia capai kemungkinan besar tetap akan lebih tinggi dibandingkan dengan orang-orang yang dari awal sudah takut duluan untuk bermimpi. Seringkali waktu kecil mempunyai impian-impian yang besar, namun semakin dewasa impian tersebut menjadi kecil. Padahal untuk mendapatkan semua yang di ingin bermula dari pikiran. dimulai 3 hal seperti meminta, percaya dan menerima dibarengi dengan target yang spesifik. Di dunia kerja maupun bisnis, berpikir besar juga memegang peranan besar dalam kesuksesan yang akan kita raih. Sama seperti ketika bermimpi, kita harus bermimpi besar; ketika berpikir, kita juga harus berpikir besar.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi bisa datang dari luar, sementara motivasi itu sesungguhnya datang dari dalam diri sendiri. Biar bisa terus terinspirasi, haruslah tau tujuan hidupmu dan hal yang kamu cintai. Untuk mencari inspirasi bisa datang dari mana saja. Mendapatkan inspirasi bisa saja memulai dari memotivasi diri sendiri dengan melihat keatas maupun kebawah dalam menyadari suatu keadaan.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Ketika bekerja buatlah pekerjaan itu seperti layaknya pekerja adalah pemilik perusahaan. seorang karyawan wajib berusaha semaksimal mungkin untuk berkontribusi positif pada perusahaan tempatnya bekerja. Berpikir, bertindak, dan mengambil keputusan yang terbaik bagi perusahaan menjadikan perusahaan harus menjadi prioritas yang di dalamnya terdapat kontribusi pekerja. Ketika akan bekerja sama dengan perusahaan lain, cobalah untuk mendapatkan kesepakatan yang terbaik untuk perusahaan. cobalah dari sekarang untuk mulai berpikir dan bertindak, seolah kamu adalah pemilik perusahaan tempatmu bekerja saat ini. Jadikan saat ini sebagai ajang latihan supaya suatu hari nanti kamu sudah terbiasa dan bisa memimpin perusahaan milikmu

8. *Walk the Talk*

Istilah Walk the talk dalam bahasa Inggris artinya 'lakukan apa yang kita katakan'. Untuksukses di pekerjaan, kamu harus menyadari bahwa selain uang yang diincar, ada hal yang lebih penting yaitu menjaga nama baik. Miliki rekam jejak yang baik dalam memimpin perusahaan dengan memiliki integritas yang juga juga erat hubungannya dengan hal yang kamu lakukan dan sesuatu yang kamu percaya sisi benar dan salahnya. Integritas tidak dapat dipisahkan dengan kejujuran, di dunia kerja, tingkat kejujuran seseorang berjalan seiring dengan tingkat profesionalisme-nya. Semakin tinggi jabatan kamu di perusahaan, kamu punya power untuk membuat keputusan (otoritas) sehingga perlu berusaha jujur baik terhadap diri sendiri ataupun terhadap hal-hal kecil dan jadikan sebuah kebiasaan.

9. *Be Confident*

Menjadi orang percaya diri ialah dengan mengenali siapa dirimu, carilah hal-hal yang berhubungan dengan dirimu terkait kelebihan, kekurangan, panggilan hidup, passion, dan impian. Ketahuilah kelemahan diri yang bisa diperbaiki atau mesti-dimprove dan kelebihan yang bisa di pertahankan agar tidak pudar. Kesuksesan berasal dari dalam diri artinya, kalau kita mau sukses,

kita harus percaya diri. Percaya diri juga terbentuk dari peristiwa yang terjadi di kehidupan kamu sejak kecil, rasa percaya diri dibangun dari nilai-nilai yang ada di dalam keluarga, pendidikan, dan pergaulan. Adanya impian besar harus dibarengi dengan rasa percaya diri, dengan cara meningkatkan dengan menambah wawasan dan berlatih/ belajar terus menerus.

10. *Be On Time*

Tepat waktu sangatlah penting, baik di dunia kerja maupun dunia bisnis dan di segala aspek kehidupan karena, tanpa disadari, tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat kita terhadap diri sendiri dan orang lain. Jika datang tepat waktu, artinya kamu menghormati orang yang akan bertemu denganmu dan menghargai diri sendiri karena berhasil memenuhi jadwal yang sudah dibuat sebelumnya. Hal yang harus dilakukan dengan menyadari bahwa datang tepat waktu penting dan mengalkulasi jam perjalanan secara tepat. Carilah jadwal untuk membuat jadwal masuk akal agar tepat waktu.

11. *Be Open Mind*

Setiap objek-atau apa pun yang di lihat, dengar, dan rasakan-dapat dilihat dari berbagai sisi atau sudut pandang sehingga memiliki pikiran terbuka sangatlah penting. Untuk memiliki pemikiran terbuka adalah dengan mendengar segala ide, pandangan, juga keritikan yang di berikan. Dengan mencoba analisis pendapat secara objektif. Jangan mengambil suatu keputusan atau pun pandangan terlalu cepat, apalagi menolak ide tersebut. Ketika terjadi suatu penolakan yang menyebabkan perubahan berarti ciri-ciri orang yang tidak berpikiran terbuka. Sikap open minded bergantung dari seberapa respect kita terhadap orang yang memberikan ide tersebut dengan membuka diri untuk menerima masukan dan kritikan. Oleh sebab itu, semakin bisa berpikiran terbuka, semakin besar kesempatan untuk memperbaiki kekurangan yang di miliki.

12. *Respect Everyone*

Untuk mendapatkan rasa hormat ada baiknya dengan menghormati orang lain duluan. jangan pernah rendahkan standar karakter kita karena apa yang dilakukan orang lain terhadap kita. Beraksi lebih baik daripada bereaksi. Menghormati sesama dapat dengan menerapkan kata-kat berupa "permisi" dan "tolong" jangan sungkan juga untuk mengatakan "terimakasih" dan "maaf". Di dunia kerja, sok sibuk adalah contoh kesombongan dan sikap ngga menghormati orang lain, Menghormati orang yang "status"-nya di atas kita itu mudah. Apabila ada orang yang datang untuk berbicara kepada kita bersikaplah untuk melihat, mengingat dan mendengar karena itu bentuk-bentuk cara menghormati orang lain. Di dalam dunia kerja dan bisnis, sangatlah penting untuk menghormati semua pendapat, menghormati pendapat tersebut dengan memberikan seratus persen dukungan terhadap proses eksekusi pendapat tersebut di lapangan. Maka, Kemauan untuk menghormati orang lain adalah pola pikir dasar yang harus dimiliki sebelum kita sanggup untuk melakukannya.

13. *Make a lot of Friends*

Semakin banyak teman yang kita punya, semakin banyak orang yang akan membantu kita mencapai impian kita. Salah satu caranya adalah dengan menghormati orang lain, seperti yang sudah dibahas di bah "Respect Everyone". Berteman haruslah kepada semua orang, jalinlah pertemanan dengan teman-temanmu sekarang ini. Menjalin pertemanan dapat di mulai dengan menayakan kabar mereka, mulailah komunikasi agar kedepannya jika butuh bantuan tidak akan merasa sungkan. ketika kita membantu orang, bantulah mereka tan pa pamrih. jangan menghitung apa yang pernah kita lakukan untuk orang lain. Perbanyak teman dan perluas jaringan (network)

dengan berkenalan teman-teman baru, ikut berani berkomunitas, datang ke seminar sesuai minat dan coba perluas jaringan dan pertemanan kamu dengan menggunakan media sosial. Dengan begitu semakin banyak teman yang kamu punya, semakin banyak yang akan bantu kamu mencapai tujuan hidup.

14. *Be Humble*

Rendah hati (humble) artinya ngga sombong salah satu kunci sukses karena semakin banyak orang yang mau jadi teman kita dan mau bantu kita. Jika memiliki teman atau diri sendiri dengan posisi jabatan yang tinggi janganlah belagu, namun ketika bertemu dan mengobrol posisikan diri sebagai pembelajar. Pilihlah sebagai orang yang selalu rendah hati dan baik kepada orang lain di banding memilih untuk sombong.

BAGIAN TIGA : *THE COMMON PRACTICE*

15. *Learn from Mistakes*

Kesalahan adalah sesuatu yang selalu coba dihindari oleh semua orang. Banyak orang takut ngelakuin kesalahan di pekerjaan. Karena di dunia kerja, setiap kesalahan punya konsekuensinya. Mulai dari teguran lisan, teguran tertulis, hingga pemecatan. mereka yang melakukan kesalahan artinya mereka melakukan sesuatu. Mereka yang ngga pernah ngelakuin kesalahan, artinya mereka ngga pernah lakukan apa pun, dan ngga belajar apa pun. Belajarlah dari kesalahan diri sendiri dengan cara berusaha semaksimal mungkin untuk ngga melakukan hal yang membawa dampak negatif dan tidak mengulanginya lagi.

16. *Never Give Up*

Kemampuan untuk bermimpi besar menjadi ngga ada artinya kalau menyerah sebelum berhasil menjadikan impianmu jadi kenyataan. Sukses ngga ada yang instan. Butuh proses. Terkadang, prosesnya panjang dan melelahkan. Salah satu hal yang harus dimiliki supaya tidak mudah menyerah yaitu miliki kesabaran. Berusahalah semaksimal mungkin, dan biarkan Tuhan yang menentukan hasilnya'. Kalau niat kita baik, Tuhan pasti restui apa yang kita ingin capai. Tidak ada jalan menuju kesuksesan yang tidak memiliki rintangan atau pun halangan, maka dai itu harus siap, jangan kaget dan panik, meski ngga semua hal bisa kita raih. Jangan jadikan alasan untuk tidak mencoba sama sekali dan alasan untuk menyerah, karena nantinya akan datang kesempatan sukses yang besar.

17. *Think Positive*

Pada setiap kesempatan di hadapkan pada 2 pilihan dalam berpikir, yaitu berpikir positif yang berarti tidak berprasangka buruk. Memandang rintangan yang ada dengan fokus pada pencarian solusinya sementara berpikir negatif yang berarti berprasangka buruk, memandang rintangan yang ada dengan fokus pada segala macam kesulitannya. Dalam perspektif melihat rintangan yang ada, bukan berarti kalau ada rintangan, orang yang memilih untuk berpikir positif lantas tidak mempelajari macam kesulitannya harus dianalisis. Jika menghadapi masalah dengan berpikir positif, kamu akan belajar dari masalah tersebut. Untuk bisa selalu berpikir positif setiap waktu ngga terjadi dengan sendirinya untuk itu menenangkan diri terlebih dahulu jika mengalami emosi.

18. *Be Creative*

Menjadi seorang yang kreatif berarti orang yang memiliki wawasan yang luas dan berani mencoba. Berani salah. Berani gagal. Ketika kamu mencoba untuk kali pertama, jangan pernah berkecil hati hanya karena hasilnya nggak memuaskan karena baru awalan pertama kali dan hasilnya nggak bagus. Orang kreatif memiliki kesempatan untuk sukses yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang nggak kreatif. Jika pun melakukan kesalahan dan belajar dari kesalahannya, akan menjadi orang yang terus berkembang.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Menjadi orang sukses, biasakan untuk memastikan semua pekerjaan yang kamu mulai akan selesai dengan baik meskipun yang harus menyelesaikannya bukan kamu melainkan rekan kerjamu. Mental “yang penting sudah saya selesaikan” juga sering kali membuahkan hasil yang tidak maksimal, bahkan jauh dari yang diharapkan. Lakukan sesuatu tersebut dengan perform semaksimal mungkin jangan setengah-setengah karena menghasilkan sesuatu yang nggak maksimal.

20. *Be Detail Oriented*

Memperhatikan detail di dalam proses menuju sukses merupakan hal yang penting. Termasuk perhatian terhadap hal-hal kecil. Orientasi dapat dilakukan pada semua posisi maupun bidang dalam banyak hal karena tujuan untuk dianggap baik dan menentukan kebijakan yang tepat. Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil. yaitu harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap suatu hasil. Kecuali kamu benar-benar peka terhadap detail, hasilnya tidak akan seperti yang di inginkan

BAGIAN EMPAT : *THE TIPS & TRICKS*

21. *Do Not Assume*

Penyebab utama dalam sebuah kesalahpahaman (miss communication) adalah asumsi yang salah. Jika tidak tahu akan sesuatu coba untuk bertanya. Seperti halnya dokter yang menanyakan keadaan ke pasiannya agar tidak salah dalam memberi penangannya. Jangan malu untuk bertanya terhadap suatu kondisi, karena dengan begitu akan mengurangi kesalahan-kesalahan yang ada. Ada pepatah, "Malu bertanya, sesat di jalan". karena, kalau di kerjaan, "sesat di jalan" bisa berakibat fatal.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

"Fast and sure". Mengerjakan sesuatu bisa cepat dan maksimal, tidak perlu mesti lambat untuk bisa maksimal. Bekerja dengan cepat dalam arti yang sesungguhnya, bukan "asal cepat" tanpa perhitungan. Namun harus didasari penting akurasi. A.P.U.R., singkatan dari Automatic Progress Update Report. Sesuai namanya, A.P.U.R. artinya melaporkan proses atas suatu tugas secara berkala, dan otomatis alias tanpa menunggu ditanya oleh atasan terlebih dahulu. A.P.U.R. nggak sama dengan "menjilat" atasan. A.P.U.R. adalah hal yang dilakukan oleh mereka yang mengerti arti profesionalitas. Cobalah untuk bekerja dengan cepat dan sebelum ditanya, update perkembangan tugas-tugas yang sedang kamu kerjakan. jadikan ini pola kerja kamu

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Bring solutions, not problems. Jika menemukan suatu masalah jangan minta "disuapin" cobalah menggunakan otak untuk berpikir mencari solusi. Langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan ketika menemukan masalah yaitu dengan berpikir secara kritis dengan menganalisis permasalahan tersebut secara menyeluruh, dengan semaksimal mungkin, berpikir secara kreatif dengan menulis hal yang dijadikan tindakan atau solusi alternatif yang kiranya masuk akal untuk dilakukan demi penyelesaian permasalahan tersebut, menulis kelebihan dan kekurangan masing-masing alternatif, segera informasikan permasalahan, diskusikan dengan minta pendapat dan saran dan jalani keputusan yang telah diambil sebaik mungkin. Apabila bring solutions, not problems dilakukan, ada tiga hal yang didapat yaitu Kamu menggunakan otakmu, Kamu ngga menghabiskan waktu, dan Atasanmu jadi tahu seberapa baik kemampuan analisis kamu, seberapa kritis dan kreatif.

24. *Calculate The Risks*

Setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan mengandung resiko. Terkadang ngga mengambil keputusan pun adalah sebuah keputusan dan mengandung risiko. Semua orang sukses tahu caranya bagaimana untuk menghitung risiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal. Semakin banyak yang dipelajari, semakin banyak pengalamu, semakin kuat instingmu. Semakin kuat insting seseorang, semakin berani orang tersebut mengambil risiko yang ada. Dalam mengambil keputusan dan resiko, bukan insting semata yang dibutuhkan. Namun, harus dibarengi kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis, dan kreatif. Serta jangan mengambikkan risiko yang tidak bisa diukur.

25. *Go for the Extra Miles*

Terkadang, untuk menjadi yang terbaik, just perform dan never give up saja ngga cukup. Kamu harus berusaha lebih keras dan melebihi apa yang orang lain harapkan dari kamu dan melebihi dari apa yang kebanyakan orang lain lakukan. Di dalam bisnis, extra mile sering kali adalah melakukan apa yang bisa kamu lakukan untuk membuat pelanggan kamu puas dan senang setelah membeli produk. Extra mile juga berarti berani untuk keluar dari comfort zone yang bertingkat-tingkat dan menantang diri untuk terus berbuat lebih dari yang pernah kamu lakukan, lebih dari batasan yang menurut kamu masuk akal untuk diraih. Untuk sukses, cobalah untuk menantang diri kamu untuk menembus batas-batas yang selama ini pikir mustahil.

BAGIAN LIMA : *THE ART OF MANAGEMENT*

26. *See the Big Picture*

Seorang pemimpin, harus bisa melihat gambaran besar sebuah program atau masalah, tujuannya agar tidak salah dalam mengambil keputusan seperti halnya melihat gambaran besar atas kerjasama seperti apa yang akan di ajaki bersama. Seorang CEO harus visionaris alias bisa melihat jauh ke depan. Dia harus bisa melihat jalanan yang berliku-liku jauh di depan sehingga bisa memutuskan strategi dan langkah yang harus dijalankan oleh perusahaannya untuk mencapai titik tujuan, kalau ada kebijakan atau langkah yang di instruksikan, tanyakanlah agar dapat mengerti alasan rasional di balik kebijakan dan langkah tersebut..

27. *Be Fair*

Menjadi orang yang selalu bisa adil merupakan suatu hal yang harus di coba oleh seorang pemimpin, kemampuan adil harus di asah harus dijadikan kesadaran dan perilaku. Berpikir rasional dengan mempertimbangkan semua hal yang ada, termasuk konsekuensi yang akan terjadi dari semua pilihan yang akan diambil, pada umumnya akan menghasilkan keputusan tepat. Ketika mau mengambil suatu keputusan atau kebijakan, Cobalah berpikir bahwa kamu yang akan merasakan dampak dari keputusan itu. mengambil suatu keputusan yang fair dan objektif di tempat kerja adalah keputusan yang harus memprioritaskan perusahaan sehingga target yang di set perusahaan bisa tercapai.

28. *Be Wise*

Secara umum, pemikiran dan sifat bijaksana itu sering kali ngga dimiliki oleh banyak anak muda. Ingin serbacepat, bisa instan, buat mereka malah Jebih baik. Untuk itu karena anak muda cenderung suka yang cepat, inginnya instan, dan susah menahan emosi alias meledak-ledak, perlu untuk mengingatkan dan memberikan tip untuk menjadi lebih bijaksana atau belajarlah menjadi bijaksanan. Di medi sosial pun yang merupakan ruang publik di dunia maya juga harus belajar menjadi orang yang bijak. Posting-lah segala sesuatu yang menunjukkan kamu apa adanya dengan sisi positif.

29. *Set Your Priorities Right*

Cara membuat skala prioritas dapat di coba dengan mengklasifikasikan tugas-tugas yang harus kamu lakukan menjadi dua: mendesak (urgent) dan penting (important). Mendesak adalah pekerjaan yang penting dan harus diselesaikan secepatnya. Penting adalah pekerjaan yang juga harus diselesaikan, tapi tidak harus secepatnya (karena ngga mendesak). Kalau ada beberapa tugas yang sifatnya mendesak dan ada beberapa yang sifatnya penting, cobalah untuk berpikir kritis dan menganalisis mana yang paling urgent dan sifatnya penting. Cara membagi dua klasifikasi mendesak dan penting dengan menggunakan akal sehat.

30. *Know How to Win*

Untuk sukses dalam proses negosiasi, kamu perlu mengasah kemampuan kamu untuk negosiasi dengan harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Ketahuilah hal yang ingin kamu capai dalam negosiasi. Be an optimist realist. Buat target yang menguntungkanmu, tapi masih masuk akal. situasi win-win untuk kedua belah pihak merupakan basil yang paling positif dari sebuah negosiasi. Sebisa mungkin, dapatkan fakta dan angka yang dapat membantu argumentasimu. Atur juga waktu untuk negosiasi, tampilkan wajah yang tenang dan usahakan untuk mendengarkan hal yang dia inginkan terlebih dahulu. Atur juga win-win kedua belah pihak agar mempunyai kesempatan kembali.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Pemimpin yang mau mendengarkan masukan-masukan dari timnya cenderung akan lebih bisa memimpin timnya dengan baik. Tapi dalam situasi penting yang membutuhkan situasi genting dan keputusan cepat, seorang pemimpin harus bisa berpikir dan memutuskan secara cepat dan tepat. pemimpin juga harus bisa tegas dan ramah. Tegas demi memastikan timnya bekerja sesuai

perintah sehingga target yang ingin dicapai dapat tercapai. Pemimpin yang tegas juga perlu ramah supaya terjalin komunikasi dan kedekatan secara emosional yang baik dengan timnya. Tim kamu adalah refleksi dari apa yang kamu contohkan kepada mereka. Sehingga Bekerjalah semaksimal mungkin sehingga mereka terinspirasi dari hasil kerja yang kamu lakukan.

32. *Don't Hide*

Ketika menjadi seorang pemimpin yang mempunyai tanggung jawab, tidak lago akan ngumpet di belakang orang lain. Di dalam berorganisasi, di kerjaan, di bisnis, ketika tim kamu melakukan kesalahan, sebagai pemimpin kamu harus mengevaluasi apa yang salah, termasuk siapa yang melakukan kesalahan tersebut. Jangan pernah ngumpet dan pointing fingers atau menyalahkan orang lain. Jadilah seorang yang bertanggung atas semua hal yang dilakukan.

33. *Make Your Team Performs*

Seorang pemimpin harus bisa menjadi “shock absorber” yang ada pada sebuah mobil. Tugasnya adalah meredam guncangan yang ada. Apa pun yang di rasakan, terutama yang sifatnya negatif, sebisa mungkin stop hanya sampai di levelmu. Coba untuk tetap merasa tenang sehingga tetap bisa bekerja secara fokus. Supaya target yang sudah di-set untuk dicapai bisa tercapai. Jangan pernah biarkan timmu yang bekerja sendirian untuk membuktikan bahwa mereka ngga bersalah. Sebagai pemimpin mereka yang harus memimpin proses tersebut hingga selesai, hingga nama baik timmu pulih. Kalaupun salah ikutlah punya andil dari kesalahan tersebut.

34. *Give & Receive Criticism*

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, dari siapa pun, dan kapan pun. Termasuk, bisa menerima kritikan dari orang lain. Kritikan yang bisa diterima sebaiknya yang sifatnya membangun. Hal yang membedakan antara kritik yang menjatuhkan dengan kritik yang membangun adalah niat si pemberi kritik. Memberikan kritikan yang membangun, bisa membuat berkembang, baik dan semakin baik kinerjanya.

35. *Have a Sense of Humor*

Bisa bercanda adalah kunci sukses. Membuka meeting dengan hal-hal ringan dan canda tawa sering kali bisa menghasilkan hal yang kita inginkan dari meeting tersebut, karena canda tawa, humor, bisa membuat situasi jadi lebih rileks. Merasa lebih nyaman, pembahasan dan diskusi pun akan jadi lebih enak serta ngerasa dekat satu dengan lain. Jangan lah untuk melempar lelucon dengan niat menyindir, Jangan salah waktu, dan jangan salah tempat.

36. *Learn and Share*

Proses belajar itu adalah seumur hidup. Seberapa banyak yang bisa kamu pelajari bergantung dari niat kamu sendiri. Pada dasarnya, kita akan bisa mempelajari sesuatu lebih cepat ketika kita mempelajari apa yang sesuai dengan passion kita. Kita tidak tau apa yang terjadi dimasa depan, sehingga punya wawasan yang luas tentang banyak hal akan bisa membawa manfaat suatu hari nanti. Untuk itu belajar bisa dari mana saja. Semakin banyak berbagi, kamu akan semakin merasa bermakna, dan ini akan menjadi bagian dari hidupmu

37. *Create New Leaders*

Menciptakan pemimpin-pemimpin baru bisa melalui yang namanya mentorship yang memberikan pembekalan dan pelajaran secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu. Pemimpin harus punya pola pikir yang benar dan karakter yang baik. Kedua hal ini berdiri akan terbentuk secara instan. Mentoring itu harus dengan sepenuh hati dan sabar. Lakukan dengan mentee yang benar-benar mau di mentoring karena dalam menciptakan pemimpin baru itu memang tidak gampang.

BAGIAN TUJUH : *THE NEXT LEVEL*

38. *Collaborate*

Dulu zaman nya kompetisi, sekarang zamannya kolaborasi. Dalam berkolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri. Jangan rakus. Jangan pelit. Sebuah kerja sama akan terlaksana kalau kedua belah pihak merasa kontraprestasi dari kerja sama tersebut masuk akal dan baik. Semua orang sukses punya jiwa kompetitif yang sangat tinggi. Namun, kalau bisa ajak sebagai kolaborasi dari pada di jadikan kompetitor.

39. *Leverage Technology*

Bermain dengan teknologi didalam perusahaan, membuat produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan bisa menjangkau seluruh Nusantara. memungkinkan valuasi perusahaan menjadi besar. Teknologi membuang batasan geografis dan membuat banyak hal dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan leveraging technology, dapat mengambil keuntungan dari perkembangan teknologi yang ada sekarang ini. Sepertinya membuat situs web dengan mudah (menggunakan template), membikin toko online, mudahnya menjadi selebritas di dunia maya, mempelajari social behavior atau sifat dan dapat mudah mengesyahui karakter pelamar kerja di media sosial.

40. *Act Now!*

Mulailah melangkah, bukan hanya dengan ide atau keinginan. Namun, juga laksanakan atas ide yang di dapat. Orang-orang sukses tahu apa yang dia mau capai dan mereka lakuin. Mereka ngga takut akan kegagalan dan ngga menunda langkah pertamanya. Masa depan tidak terbatas, jika keinginan sukses di usia muda, act now.